

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kualitatif. Jenis metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan serta perilaku dari subjek yang diamati.¹

Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan sebuah realitas secara empiris terhadap suatu objek yang ingin diteliti. Dalam hal ini maka peneliti gunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena konversi agama dalam masyarakat plural yang terjadi di Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini kehadiran peneliti merupakan hal yang mutlak di lapangan. Peneliti berperan sebagai *human instrument* yang merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.² Peneliti menggunakan peran sosial interaktif dengan teknik pengumpulan data berupa *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam) dengan sumber data.³

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 6.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9-11.

³ *Ibid*, 11.

Di dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai pencari sekaligus pengumpul data yang kemudian dianalisis. Untuk mendapatkan data tersebut maka peneliti tinggal di lingkungan Desa Wonoasri selama satu bulan dengan status peneliti diketahui oleh masyarakat. Selain sebagai pengamat, peneliti juga bertindak sebagai partisipan aktif di mana peneliti menemui secara langsung informan untuk melakukan wawancara secara mendalam.

Dengan demikian maka akan tercipta hubungan interaksi yang baik antara peneliti dengan informan yang menjadi sumber data. Hal tersebut yang akhirnya membuat peneliti memperoleh data-data yang benar-benar valid.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri sebagai objek penelitian. Desa Wonoasri merupakan desa kecil. Masyarakatnya memiliki tingkat kemajemukan yang tinggi dalam beragama, hal ini disebabkan karena masyarakatnya menganut beberapa agama yang berbeda dan dapat hidup rukun. Kondisi desa yang seperti itu memiliki kecocokan dengan keadaan peneliti. Peneliti memilih lokasi tersebut karena juga mempertimbangkan lokasi penelitian dengan aspek keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga yang perlu diperhatikan.⁴

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 86.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu berbentuk data kualitatif atau data lapangan. Untuk sumber data yang peneliti ambil terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer, merupakan data utama dari informan peneliti. Adapun data yang didapat yaitu berupa hasil observasi dan wawancara terhadap perangkat desa, tokoh agama, pihak KUA dan masyarakat Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yang melakukan konversi agama.
2. Sumber data sekunder, merupakan sumber data pendukung dalam penelitian. Data sekunder tidak didapatkan langsung dari informan, namun didapatkan dari tangan kedua, ataupun data yang telah terkumpul, diolah dan disajikan oleh pihak lain. Adapun data yang didapatkan berupa data dari desa, buku ataupun literatur penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang sesuai dengan jenis datanya. Adapun beberapa metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dituju yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung dengan cara terjun ke lokasi yang menjadi objek penelitiannya. Di sini peneliti melakukan pengamatan di Desa Wonoasri terkait fenomena

konversi agama yang terjadi. Melalui observasi ini peneliti dapat belajar terhadap perilaku masyarakat secara langsung dan dapat mengetahui setiap makna yang terkandung di dalamnya.

2. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan bertukar ide melalui tanya jawab secara lisan kepada informan. Dalam hal ini Sutrisno Hadi juga mengatakan bahwa interview merupakan metode pengumpulan data dengan model tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan. Dengan demikian sumber data yang diperoleh dalam wawancara dapat terjaga keasliannya (*valid*).⁵

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan penggalan informasi secara rinci dengan cara tanya jawab terhadap informan mengenai satu topik yang menjadi fokus penelitian. Proses wawancara menggunakan pertanyaan terbuka, baik menggunakan pedoman wawancara maupun tidak.⁶ Tanya jawab secara terbuka digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari informan berdasarkan perspektif informan dalam memandang sebuah permasalahan.

Wawancara ini dilakukan kepada informan yang sesuai dengan objek yang peneliti ambil seperti, orang yang melakukan konversi agama, tokoh agama setempat (Islam dan Kristen), masyarakat sekitar, dan pihak

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), Jilid II, 193.

⁶ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori dan Praktik* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 311.

KUA sebagai pihak yang menaungi masalah keagamaan di wilayahnya. Dengan dilakukannya metode ini, peneliti akan dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dan juga fenomena yang terjadi.⁷

3. Dokumen

Menurut Robert C. Bogdan, dokumen merupakan sumber dari catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁸ Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, rekaman, atau karya-karya seseorang. Metode ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian jenis kualitatif.⁹

Dokumen ini digunakan peneliti untuk mencari data tambahan berupa data tertulis yang dimiliki oleh pemerintah Desa Wonoasri ataupun masyarakatnya. Data tersebut dapat berupa foto-foto maupun catatan kegiatan. Peneliti dapat mempelajari dokumen-dokumen tersebut khususnya yang berkaitan dengan konversi agama yang terjadi di Desa Wonoasri sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menggali informasi.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 232.

⁸ Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial.*, 318.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

hasil dari temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰ Langkah langkah analisis data yang digunakan yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹¹ Penelitian ini memfokuskan pada faktor penyebab terjadinya fenomena konversi agama dalam masyarakat plural dan dampak individu setelah melakukan konversi agama terhadap perilaku keagamaannya di Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data kemudian disajikan dalam bentuk uraian (narasi) singkat. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang digunakan yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini didapatkan dari beberapa data yang ditemukan di lokasi dan telah dipaparkan, sehingga hasil akhir akan dapat menjawab permasalahan dari fokus penelitian yang telah ditentukan di awal.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 244.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 247.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas dan reliabilitas data dalam penelitian kualitatif merupakan sesuatu yang sangat penting. Peran peneliti sebagai instrumen kunci memunculkan kemungkinan terjadinya subjektifitas (bias) atas kevalidan data yang dikumpulkan.¹² Oleh karena itu agar hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan maka perlu dilakukan pengecekan validitas dan reliabilitas data. Teknik pengecekan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh peneliti dari informan yang sama dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, kemudian observasi, dan dokumentasi.¹³ Jika dengan menggunakan ketiga metode tersebut ditemukan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan yang bersangkutan untuk menemukan data yang valid.¹⁴
2. Triangulasi sumber data digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan beberapa informan atau sumber data. Triangulasi ini digunakan peneliti jika data yang diperoleh dari satu informan diragukan kebenarannya. Hal ini sangat penting dilakukan untuk mengecek kebenaran dari satu informan dengan informan lain.¹⁵

¹² Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial* ., 286.

¹³ Ibid., 288.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*., 274.

¹⁵ Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial* ., 289.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang digunakan, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan, merupakan observasi awal. Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa hal seperti menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal kepada dosen pembimbing, seminar penelitian, mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, pada tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini meliputi kegiatan pengolahan data yang diperoleh di lapangan, mengecek keabsahan data dan memberi makna terhadap fenomena yang terjadi.
4. Tahap penelitian laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan data dari seluruh rangkaian pengumpulan data, kemudian konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan dalam menyempurnakan hasil penelitian
5. Tahap terakhir yaitu mengurus kelengkapan persyaratan untuk melakukan ujian skripsi.¹⁶

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 85-103.